



## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PENDIDIKAN DALAM KONSUMSI VITAMIN A OLEH IBU NIFAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAMPISANG ACEH BESAR

Mutia Zahara<sup>1</sup>, Martina<sup>2</sup>, Nia Hairu Novita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.

Jl. Blangbintang Lama, Aceh Besar, Indonesia

\* Email korespondensi: [mutiazahara79@gmail.com](mailto:mutiazahara79@gmail.com)

Diterima 7 Januari 2023; Disetujui 16 April 2023; Dipublikasi 29 April 2023

**Abstract:** WHO, UNICEF and IVACG (International Vitamin A Consultative Group) advise postpartum mothers to consume high doses of vitamins (200,000 SI) twice to increase vitamin A levels in breast milk. Good levels of vitamin A in breast milk also indirectly affect the baby's nutritional adequacy. Giving one high-dose vitamin A capsule (200,000 SI) to the mother is enough to increase vitamin A in breast milk for 60 days, and by giving 2 high-dose vitamin A capsules to the mother it is hoped that it will increase the content of Vitamin A in breast milk until the baby is 6 months old. This study aims to determine the relationship between knowledge and education in the consumption of vitamin A by postpartum women in the Lampisang Health Centre Working Area, Aceh Besar. The type of research was analytic with a cross-sectional study design. The population in this study included all postpartum mothers in the working area of the Lampisang Health Center, totaling 58 people. Furthermore, the selection of samples was determined by total sampling, the number of samples selected was 58 people. Data collection uses primary data which is analyzed using univariate and bivariate. The results showed that there was a relationship between knowledge ( $p=0.002 < \alpha 0.05$ ) in the consumption of vitamin A by postpartum women in the Lampisang Health Centre Working Area, Aceh Besar. This study concludes that knowledge and education factors are associated with Vitamin A consumption in postpartum women. . Furthermore, it is hoped that health workers at the Lampisang Health Center can increase socialization about the benefits of vitamin A for postpartum mothers.

**Keywords:** Postpartum mothers, Consumption of Vitamin A, Knowledge

**Abstrak:** WHO, UNICEF dan IVACG (International Vitamin A Consultative Group) menyarankan ibu nifas untuk mengkonsumsi vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) sebanyak 2 kali untuk menaikkan kadar vitamin A dalam ASI. Kadar vitamin A yang baik dalam ASI secara tidak langsung juga mempengaruhi kecukupan gizi bayi. Pemberian satu kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada ibu cukup untuk meningkatkan vitamin A dalam ASI selama 60 hari, dan dengan pemberian 2 kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu diharapkan akan meningkatkan kandungan Vitamin A dalam ASI sampai bayi usia 6 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan pendidikan dalam konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh ibu nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lampisang berjumlah 58 orang. Selanjutnya pemilihan sampel di tentukan dengan *total sampling*, jumlah sampel terpilih adalah 58 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer yang dianalisis dengan univariat dan bivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ( $p=0,002 < \alpha 0,05$ ) dalam konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor pengetahuan dan pendidikan berhubungan dengan konsumsi Vitamin A pada ibu nifas. Selanjutnya diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Lampisang agar dapat meningkatkan sosialisasi tentang manfaat vitamin A pada ibu nifas.

**Kata Kunci:** Ibu nifas, Konsumsi Vitamin A, Pengetahuan

## PENDAHULUAN

Masa nifas adalah masa yang kritis bagi ibu dan bayi baru lahir. Dalam masa nifas diperlukan asuhan yang bertujuan menjaga kesehatan ibu dan bayi baik fisik maupun psikologis (Maryunani, 2019). Beberapa studi menyatakan efek positif dari pemberian suplementasi vitamin A pada ibu nifas. Manfaat pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi selain untuk meningkatkan daya tahan tubuh, juga dapat meningkatkan kelangsungan hidup anak dan membantu pengembalian kondisi kesehatan ibu (Riskitasari *et al.*, 2021).

Menurut Aulia *et al.*, (2019) suplementasi vitamin A dosis tinggi pada ibu nifas adalah salah satu strategi efektif dalam memperbaiki status vitamin A bayi melalui pemberian ASI. Kekurangan vitamin A (KVA) adalah salah satu permasalahan gizi yang masih dijumpai di masyarakat. Hasil survey Kesehatan Indera Penglihatan dan Pendengaran pada tahun 2009 menunjukkan bahwa kebutaan di Indonesia terjadi sebesar 1,5% dari seluruh jumlah penduduk. Dimana penyebab terbesarnya adalah *xerofthalmia* yang disebabkan oleh kekurangan vitamin A. Selain *xerofthalmia*, KVA juga berdampak pada kelainan mata lain seperti keratomalasia dan rabun senja. Kekurangan vitamin A juga menyebabkan bayi mudah terserang infeksi seperti ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) (Prisma, 2019)

WHO, UNICEF dan IVACG (*Interational Vitamin A Consultative Group*) menyarankan ibu nifas untuk mengkonsumsi vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) sebanyak 2 kali untuk menaikkan kadar vitamin A dalam ASI. Pemberian satu kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada ibu cukup untuk meningkatkan vitamin A dalam ASI selama 60 hari, dan dengan pemberian 2 kapsul vitamin A dosis tinggi pada ibu

diharapkan akan meningkatkan kandungan Vitamin A dalam ASI sampai bayi usia 6 bulan (Berliana *et al.*, 2019). Secara keseluruhan, hanya 48% wanita yang menerima kapsul vitamin A postpartum dalam periode 2 bulan setelah melahirkan anak terakhir (Sinaga, 2020).

Di Provinsi Aceh cakupan pemberian vitamin A mengalami penurunan selama beberapa tahun terakhir yaitu 73,5% pada tahun 2019, 71,6% pada tahun 2020 dan 70,9% pada tahun 2021 (Dinkes, 2021). Di wilayah Kerja Puskesmas Lampisang, cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas pada tahun 2022 adalah sebesar 65,7% (Puskesmas Lampisang, 2022).

Banyak faktor yang mempengaruhi konsumsi vitamin A pada ibu nifas. Diantaranya adalah tingkat pengetahuan dan pandangan masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan nilai yang ada didalam masyarakat, tingkat pendidikan, status sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Menurut Rancangan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2022 pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Sari *et al.*, 2023)

Dari studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Lampisang, didapatkan hasil bahwa 5 orang diantaranya beranggapan bahwa mengkonsumsi vitamin A tidak begitu penting karena dapat didapat dari makanan, dan 3 orang lainnya beranggapan bahwa mereka tidak mengkonsumsi vitamin A karena tidak mendapatkan dukungan dari keluarga terdekat terdapat 2 orang yang

mengonsumsi vitamin A.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan pendidikan dalam konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama bulan Agustus sampai dengan bulan September 2023 di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain *cross-sectional*. Menurut Sugiyono, (2017) *Cross sectional* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu dengan tujuan memperoleh gambaran tentang karakteristik atau fenomena tertentu pada populasi yang diteliti.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah metode pengumpulan data di mana seluruh populasi atau keseluruhan anggota populasi menjadi sampel. Dalam *total sampling*, semua elemen dalam populasi diikutsertakan dalam penelitian atau survei, tanpa adanya proses pemilihan sampel acak. Ini berarti setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari sampel dan memberikan data (Darmawan, 2016). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh ibu nifas yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lampisang berjumlah 58 orang. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisa *Univariat* dan Analisa *Bivariat*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini terdiri dari deskriptif responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur, dan Pendidikan Ibu, Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar Tahun 2023

| No.               | Karakteristik Ibu | Jumlah |      |
|-------------------|-------------------|--------|------|
|                   |                   | f      | %    |
| <b>Umur</b>       |                   |        |      |
| 1                 | Dewasa Awal       | 19     | 32,8 |
| 2                 | Dewasa Akhir      | 39     | 67,2 |
| Total             |                   | 58     | 100  |
| <b>Pendidikan</b> |                   |        |      |
| 1                 | Dasar             | 7      | 12,1 |
| 2                 | Menengah          | 34     | 58,6 |
| 3                 | Tinggi            | 17     | 29,3 |
| Total             |                   | 58     | 100  |

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur tidak bersiko yaitu sebanyak 39 orang (32,8%), dan sebagian besar responden berpendidikan SMA/ sederajat (menengah) yaitu sebanyak 34 orang (58,6%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

| No.   | Pengetahuan Ibu Nifas | Jumlah |      |
|-------|-----------------------|--------|------|
|       |                       | f      | %    |
| 1     | Rendah                | 21     | 36,2 |
| 2     | Sedang                | 28     | 48,3 |
| 3     | Tinggi                | 9      | 15,5 |
| Total |                       | 58     | 100  |

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan sedang tentang vitamin A yaitu sebanyak 28 orang (48,3%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Konsumsi Vitamin A di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

| No.   | Vitamin A | Jumlah |      |
|-------|-----------|--------|------|
|       |           | f      | %    |
| 1     | Ya        | 41     | 70,7 |
| 2     | Tidak     | 17     | 29,3 |
| Total |           | 58     | 100  |

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar mengkonsumsi vitamin A yaitu 41 orang (70,7%).

## 2. Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dalam Konsumsi Vitamin A oleh Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar

| No | Pengetahuan | Konsumsi Vitamin A |      |       |      | Jumlah |     | p value |
|----|-------------|--------------------|------|-------|------|--------|-----|---------|
|    |             | Ada                |      | Tidak |      | f      | %   |         |
|    |             | f                  | %    | f     | %    |        |     |         |
| 1. | Tinggi      | 17                 | 77,3 | 5     | 22,7 | 22     | 100 | 0,002   |
| 2. | Sedang      | 22                 | 81,5 | 5     | 18,5 | 27     | 100 |         |
| 3. | Rendah      | 2                  | 2,2  | 7     | 77,8 | 9      | 100 |         |

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari 58 responden, terdapat responden berpengetahuan sedang dan mengkonsumsi vitamin A yaitu sebanyak 22 (81,5%). Hasil *chi square test* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dalam konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 58 responden, terdapat responden berpengetahuan sedang dan mengkonsumsi vitamin A yaitu sebanyak 22 (81,5%). Hasil *chi square test* dengan tingkat kepercayaan 95% diperoleh nilai *p value* sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dalam konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar.

Pengetahuan yang baik tentang manfaat vitamin A selama masa nifas dapat berperan penting dalam mendorong ibu untuk mengonsumsinya secara adekuat. Vitamin A memiliki peran krusial dalam menjaga kesehatan ibu nifas. Ini membantu menjaga integritas sel-

sel tubuh, termasuk sel-sel dalam sistem kekebalan tubuh. Vitamin A juga sangat penting dalam menjaga kesehatan mata dan mencegah masalah mata yang serius, seperti kebutaan malam. Kekurangan vitamin A pada ibu nifas dapat meningkatkan risiko infeksi dan masalah kesehatan lainnya.

Pengetahuan yang kurang tentang pentingnya vitamin A dan sumber-sumbernya bisa mengakibatkan kurangnya kesadaran dalam mengonsumsi makanan yang kaya akan vitamin ini. Oleh karena itu, edukasi dan penyuluhan tentang manfaat vitamin A perlu menjadi fokus dalam perawatan prenatal dan nifas. Ibu nifas yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya vitamin A cenderung lebih memperhatikan asupan nutrisi mereka dan lebih mungkin untuk mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin A. Dengan demikian, pengetahuan yang baik dapat berperan dalam mengurangi risiko kekurangan vitamin A dan dampak negatifnya pada kesehatan ibu dan bayi yang baru lahir.

Menurut asumsi peneliti masih adanya ibu yang berpengetahuan rendah namun tetap mengkonsumsi vitamin A saat nifas, disebabkan karena faktor dukungan keluarga dan karakteristik sosiodemografis seperti usia ibu, pendidikan dapat memengaruhi pengetahuan dan konsumsi vitamin A. Misalnya, ibu nifas dengan pendidikan yang lebih tinggi mungkin cenderung memiliki pengetahuan yang lebih baik dan lebih mungkin mengonsumsi vitamin A. Pada saat survei di lapangan ditemui bahwa ibu nifas yang berpengetahuan tinggi namun tidak mengkonsumsi vitamin A diketahui karena mereka tidak bersalin di wilayah kerja puskesmas Lampisang, atau bersalin di kampung halaman, dan mereka tidak meminta vitamin A di tempat mereka bersalin.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dalam konsumsi vitamin A oleh ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Aceh Besar ( $p=0,002 < \alpha 0,05$ ).

### Saran

Adapun saran dari peneliti :

1. Kepada Instansi Puskesmas Lampisang Diharapkan kepada Puskesmas Lampisang agar dapat menyusun strategi untuk mendukung peningkatan konsumsi vitamin A pada ibu nifas
2. Kepada Tenaga Kesehatan Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Lampisang agar dapat meningkatkan sosialisasi tentang manfaat vitamin A pada ibu nifas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R., Kasiati, & Fatmaningrum, W. (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kualitas Kie, Dan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(4), 1–9.
- Berliana, C., Munayarokh, M., & Rofi'ah, S. (2019). Correlation Between Consumption Of Vitamin A On Postpartum Mother And Breast Milk Adequacy. *Midwifery And Nursing Research (MANR) Journal*, 1(2), 76–82.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Dinkes. (2021). *laporan Kinerja Dinas Kesehatan Aceh*. Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Mariyana. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Mengonsumsi Vitamin A Dengan Pemulihan Masa Nifas Di Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2018. *MENARA Ilmu*, xiii(11), 53–60.
- Prisma, A. P. (2019). Hubungan Pengetahuan, Pendidikan Ibu dan Dukungan keluarga

dengan Konsumsi Vitamin A Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Diploma Thesis, Universitas Andalas.*, 2(2), 1–10.

- Riskitasari, A., Fatmaningrum, W., & Kasiati, K. (2021). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Kualitas Kie, Dan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Konsumsi Vitamin A Pada Ibu Nifas. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 3(4), 311–319.
- Sari, P. M., Suharmanto, & Oktafany. (2023). Efektifitas Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas dan Bayi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 1–14.
- Sinaga, S. N. (2020). Relationship Between Knowledge And Attitude Of Mothers Who Have Toddlers About Giving Vitamin A Capsules In The Pustu Bandarlama Area In 2020. *Science Midwifery*, 9(1), 1–18.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.